

Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen Tahun 2020

Yogi Ferdy Irawan^a, Burhan Nahroi^b

^{a,b}Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Jalan Kusuma No. 75, Kebumen

Surel: yogiforbusiness@gmail.com^a, alhudarowokele@gmail.com^b

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengevaluasi manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 2) mengevaluasi manajemen pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 3) mengevaluasi manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 4) mengevaluasi manajemen pengawasan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, (qualitative research) dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler futsal serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Bentuk penelitian yaitu penelitian deskriptif. Strategi penelitian menggunakan strategi penelitian kualitatif. Data penelitian berupa data tentang manajemen ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020. Sumber data penelitian berupa data yang diperoleh dari kepala sekolah, pelatih ekstrakurikuler futsal, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan dokumentasi. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan cara 1) mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting; 2) display data atau penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang akan memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh; 3) kesimpulan yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele yaitu; 1) perencanaan berjalan sesuai harapan pelatih kepala; 2) pengorganisasian tidak ada tumpang tindih dalam proses pelaksanaan tugas; 3) pelaksanaan sesuai instruksi pelatih namun terkendala di sarana dan prasarana; 4) pengawasan standar pelatihan, hasil dan pengembangan latihan tetap terjaga.

Kata kunci: evaluasi manajemen, ekstrakurikuler futsal

Abstract

This study aims to: 1) evaluate the management of futsal extracurricular planning activities at MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 2) evaluating the management of organizing futsal extracurricular activities in MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 3) evaluating the management of futsal extracurricular activities at MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020; 3) evaluating the supervision management of futsal extracurricular activities at MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020.

The form of research is descriptive research. The research strategy uses qualitative research strategies. The subjects of the study were the principal, futsal extracurricular trainers and students who took part in futsal extracurricular activities. The research data in the form of data about futsal extracurricular management in MTs Al Huda Rowokele Kebumen in 2020. Sources of research data are data obtained from school principals, futsal extracurricular trainers, students who take futsal extracurricular activities and documentation. Data obtained through observation, interviews and document collection techniques. The data that has been collected is then analyzed by means of 1) reducing the data that is summarizing, choosing the main things, focusing on the things that are important; 2) data display or data presentation, which is a collection of information that will provide a comprehensive research picture; 3) the conclusion that the activities carried out with the aim of finding meaning, significance, explanation carried out on the data that has been analyzed by looking for important things.

The results of the study concluded that the application of futsal extracurricular management functions of MTs Al Huda Rowokele namely; 1) planning goes according to the expectations of the head coach; 2) organizing there is no overlap in the process of carrying out tasks; 3) implementation is in accordance with the trainer's instructions but is constrained in facilities and infrastructure; 4) monitoring of training standards, results and development of training is maintained.

Keywords: management evaluation, futsal extracurricular

1. Pendahuluan

Sekolah sebagai institusi pendidikan tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademik, tetapi juga hal-hal yang bersifat non-akademik. Kemampuan non-akademik dapat berupa potensi diri siswa yang dikembangkan dan ditingkatkan melalui kegiatan di luar kelas dan di luar jam pelajaran. Kemampuan non-akademik dapat dikembangkan salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa sebagai sarana penyalur bakat dan keterampilan yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik di satuan pendidikan. Pernyataan tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yaitu:

”Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan”.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan rutin (di antaranya seperti voli, silat, BTQ, sepakbola, futsal, dan sebagainya) yang pelaksanaannya diwajibkan minimal satu kali dalam satu minggu selama periode tertentu. Variasi kegiatan ekstrakurikuler tersebut ditentukan berdasarkan keadaan yang ada di sekolah seperti mempertimbangkan kemampuan guru, minat dan kemampuan siswa, kebijakan sekolah serta kondisi lingkungan sekolah. Tujuan dari dasar penentuan tersebut adalah untuk mengoptimalkan tercapainya tujuan pendidikan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler akan berhasil apabila dikelola dengan baik terutama oleh pihak sekolah. Berdasarkan hal tersebut, setiap sekolah seharusnya menerapkan

manajemen atau pengelolaan bukan hanya pada program intrakurikuler tetapi juga pada program ekstrakurikuler.

Manajemen merupakan suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan dengan melibatkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Manajemen ekstrakurikuler penting dilakukan agar kegiatan pengembangan karakter dan prestasi non akademik siswa lebih terarah, sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan peranan penting dalam pengembangan karakter dan prestasi non akademik siswa.

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menanggapi. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengolahan (Husaini, 2013: 3). Secara etimologi, manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur (Andang, 2014: 5). Secara terminologi manajemen adalah suatu proses kegiatan usaha mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain (Kompri, 2015: 1).

Manajemen adalah suatu proses sosial yang direncanakan untuk menjamin partisipasi dan keterlibatan sejumlah orang dalam mencapai sasaran dan tujuan tertentu yang ditetapkan secara efektif (Kompri, 2015: 1). Manajemen mengandung unsur pembimbingan, pengarahan dan pengelolaan sekelompok orang terhadap pencapaian sasaran umum. Tujuan utama dari manajemen adalah meningkatkan produktivitas maupun kepuasan melalui penggunaan sumber daya yang dibuat seefektif dan seefisien mungkin, dalam pelaksanaannya tidak hanya memerlukan kreativitas tetapi juga kinerja agar prestasi dapat diraih.

Shrode dan Voich menyatakan bahwa tujuan utama manajemen adalah produktivitas dan kepuasan (Shrode dan Voich dalam Nanang, 2004: 15). Tujuan tersebut dapat dipecah menjadi beberapa tujuan yang lebih spesifik berdasarkan penataan dan pengkajian terhadap situasi dan kondisi organisasi, seperti kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman.

Manajemen oleh para penulis dibagi atas beberapa fungsi, pembagian fungsi-fungsi manajemen ini tujuannya adalah supaya sistematis urutan pembahasannya lebih teratur, agar analisis pembahasan lebih mudah dan lebih mendalam, untuk menjadi pedoman pelaksanaan proses manajemen bagi para manajer (Hasibuan dalam Kompri, 2015: 17). Fungsi-fungsi tersebut meliputi fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Halim dan Indriarsa, 2013: 261).

MTs Al Huda Rowokele merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Al Huda Rowokele. Sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah yang berada di desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Peran kegiatan ekstrakurikuler di

sekolah tersebut yaitu menjadi ajang untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pencapaian prestasi dalam bidang non-akademik. Hasil observasi yang dilakukan di MTs Al Huda Rowokele menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut antara lain yaitu pramuka, futsal, voli, silat, BTQ, dan tari. Tidak semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, salah satunya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler futsal.

Futsal adalah jenis permainan yang tidak jauh berbeda dengan sepak bola. Inti permainannya adalah menyepak bola kesana kemari, memperebutkan bola antarpemain dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan atau mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Pemain futsal boleh menggunakan seluruh anggota badan untuk bermain, kecuali lengan dan tangan. Hanya penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan seluruh anggota badan termasuk tangan (Handoyo. 2015: 1-2).

Hingga saat ini, dari beberapa ajang perlombaan yang telah diikuti, MTs Al Huda Rowokele belum pernah menjuarai perlombaan tersebut. Mulai dari perlombaan HUT RI tingkat kecamatan yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2019 sampai perlombaan AKSIOMA tingkat kabupaten pada bulan Agustus 2019. Hal tersebut berdampak pada pencapaian prestasi non-akademik yang kurang maksimal. Pencapaian prestasi ekstrakurikuler futsal dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kondisi fisik siswa, strategi latihan, manajemen kegiatan serta ketrampilan pelatih.

Pencapaian tujuan pembinaan olahraga tidak terlepas dari adanya istilah manajemen olahraga, dalam pembinaan olahraga manajemen penting untuk mengintegrasikan berbagai aspek yang dibutuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Harsuki, 2012:63). Manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau jasanya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di MTs Al Huda Rowokele Kabupaten Kebumen 2020”. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui evaluasi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen 2020.

2. Metodologi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di MTs Al Huda Rowokele Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pelatih futsal, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal berjumlah 18. Alasan peneliti melakukan di sekolah tersebut yaitu untuk mengetahui dan mengevaluasi manajemen ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen Tahun 2020. Bentuk penelitian adalah bentuk penelitian deskriptif dengan strategi penelitian kualitatif. Bodgan dan Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2010: 3).

Data penelitian berupa data tentang manajemen ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele Kebumen Tahun 2020 yaitu data kegiatan ekstrakurikuler futsal mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Data yang didapat oleh peneliti adalah data langsung yaitu melalui tehnik wawancara langsung kepada kepala sekolah, pelatih futsal dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pengujian validitas atau kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck (Sugiyono, 2015: 272). Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/ verification (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015: 246).

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di MTs Al Huda Rowokele yang berada di Jalan Kalisari Pringtutul RT 002 RW 001 Desa Kalisari pada 10 Februari – 15 April 2020. MTs Al Huda Rowokele merupakan sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Al Huda Rowokele. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah tingkat menengah yang berada di desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kabupaten. Peran kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut yaitu sebagai ajang untuk mencapai tujuan pendidikan melalui pencapaian prestasi dalam bidang non-akademik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut antara lain yaitu pramuka, futsal, voli, silat, BTQ dan tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele dilakukan di beberapa tempat, seperti di lapangan sekolah dan tempat penyewaan futsal (Grand Futsal Gombang maupun Bintang Sport Center Gombang). Adapun aspek yang diamati dalam penelitian yaitu fungsi manajemen kegiatan ekstrakurikuler futsal meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Berikut pemaparan hasil penelitian secara rinci:

3.3.1 Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut. Anggota ekstrakurikuler futsal ini terdiri atas siswa kelas VII, VIII dan XI. Perekrutan anggota ekstrakurikuler futsal cukup mudah dan tidak ada kriteria khusus dalam perekrutannya. Adapun siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dikarenakan hobi dan potensinya dalam bermain futsal. Kegiatan perekrutan dilakukan dengan menyediakan angket ekstrakurikuler sebagai bahan pertimbangan siswa memilih ekstrakurikuler yang diminati. Kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele dilatih oleh satu guru yaitu guru olahraga ataupun guru mata pelajaran lain yang memiliki kemampuan baik dibidang futsal. Namun, jika akan dilaksanakan pertandingan tidak menutup kemungkinan untuk mengundang pelatih dari luar. Seperti halnya organisasi atau klub olahraga, ekstrakurikuler MTs Al Huda Rowokele telah mempersiapkan program jangka panjang dan jangka pendek. Program jangka panjang dan jangka pendek disusun oleh pelatih ekstrakurikuler futsal dengan melibatkan kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut. Bersama dengan pelaksanaan Kegiatan

Belajar Mengajar, program kegiatan ekstrakurikuler futsal mulai dilaksanakan pada saat memasuki tahun ajaran baru.

3.3.2 Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Di MTs Al Huda Rowokele, organisasi ekstrakurikuler futsal diatur dan dikoordinasi oleh beberapa pihak yang tersusun dalam struktur organisasi ekstrakurikuler futsal. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak terlepas dari dukungan dana dari pihak sekolah maupun komite sekolah. Pendanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda diperoleh dari dana BOS dan dari dana komite sekolah.

3.3.3 Fungsi Penggerakan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele masuk dalam kategori cukup diminati oleh siswa. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena banyaknya siswa yang hobi dalam bermain futsal. Pelatih ekstrakurikuler futsal dalam proses penggerakan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele telah melakukan berbagai macam pendekatan dalam pengelolaan ekstrakurikuler futsalnya. Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele rutin dilakukan dua kali dalam satu minggu, yaitu di luar jam kegiatan belajar mengajar. Kepala Sekolah dan pelatih ekstrakurikuler futsal saling berkomunikasi dengan baik satu sama lain, yaitu berkoordinasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat tercapai tujuan utama organisasi ekstrakurikuler futsal yaitu mencetak siswa yang berpotensi dalam bidang futsal. Tidak lain tujuan tersebut adalah untuk meraih prestasi dari berbagai kompetisi futsal.

Pelatih bertugas sebagai fasilitator. Tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga memberikan arahan kepada siswa. Hal tersebut perlu dilakukan agar proses pelaksanaan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar dan lebih terarah. Adapun dalam pemberian arahan harus dilakukan dengan lugas dan jelas. Hubungan antara pelatih dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda terjalin dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya keterbukaan antara pelatih dengan siswa dalam berkomunikasi maupun saat berkonsultasi dengan pelatih.

Dari hasil pengamatan mengenai sarana dan prasarana yang digunakan ekstrakurikuler futsal belum mencukupi. Sarana dan prasarana yang belum mencukupi menyebabkan fungsi penggerakan/pelaksanaan berjalan kurang baik. Keadaan lapangan sebagai prasarana pokok belum memenuhi standar lapangan futsal menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal harus dilaksanakan di penyewaan lapangan futsal. Keharusan tersebut juga dilakukan karena melihat belum lengkapnya sarana peralatan latihan yang dimiliki sekolah. Berikut peralatan latihan yang dimiliki sekolah:

- a. *cone* mangkuk 20 buah
- b. bola futsal 4 buah
- c. *stopwatch* 2 buah
- d. *white board* 1 buah
- e. rompi/seragam 18 buah

Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler futsal mendelegasikan guru yang siap dan kompeten dalam bidang futsal untuk terlibat dalam kepemimpinan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele.

3.3.4 Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pelaporan merupakan salah satu dari proses pengawasan. Laporan berisi tentang rangkuman dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu maupun pengawasan langsung di lapangan. Evaluasi ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele dalam rangka proses pengawasan dilaksanakan setiap selesai mengadakan kegiatan latihan ekstrakurikuler. Proses evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan yang akan diadakan. Pemberian sanksi terhadap pelanggaran aturan ekstrakurikuler juga merupakan bagian dari proses pengawasan. Kualitas ekstrakurikuler futsal dapat dilihat dari pencapaian prestasi yang diperoleh. Sejauh ini MTs Al Huda Rowokele belum mencapai prestasi baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten. Hal tersebut menjadi tugas penting pelatih untuk mengembangkan serta mengasah potensi peserta didiknya dalam bidang futsal, dalam pengembangannya, maupun siswanya.

3.2. Pembahasan

Penelitian diawali dengan melakukan observasi awal terkait berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Huda Rowokele. Berdasarkan observasi tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Huda Rowokele antara lain ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yaitu futsal, voli, silat, BTQ dan tari. Kemudian dalam penelitian ini ekstrakurikuler yang diteliti adalah futsal.

3.2.1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, Pelatih, dan Siswa, ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele terbuka dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang berminat untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal tersebut. Tidak ada kriteria khusus yang dibutuhkan untuk bisa bergabung dalam ekstrakurikuler futsal. Umumnya yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut adalah siswa yang hobi dan berpotensi bermain futsal. Adapun langkah awal yang bisa siswa lakukan agar bisa bergabung dalam ekstrakurikuler futsal yaitu siswa harus mengisi angket pilihan ekstrakurikuler dan kemudian menyetorkan kepada guru yang bertanggungjawab mengkoordinasi kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pelatih, perekrutan pelatih ekstrakurikuler futsal dilakukan dengan cara pendelegasian. Di MTs Al Huda Rowokele belum disediakan pelatih khusus yang menekuni ekstrakurikuler futsal. Kepala Sekolah memilih guru sebagai pelatih ekstrakurikuler futsal dengan kriteria mampu menguasai olahraga, seperti guru olahraga maupun guru yang berpotensi dalam bidang olahraga. Namun, jika akan dilaksanakan pertandingan tidak menutup kemungkinan sekolah untuk mengundang pelatih dari luar.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pelatih, ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele telah mempersiapkan program jangka panjang dan jangka pendek. Program tersebut dibuat dengan tujuan untuk mempersiapkan kapan dan bagaimana teknis kegiatan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan. Perencanaan program adalah sebuah komponen yang sangat penting dan perlu diperhatikan serta sangat perlu untuk mengetahui bagaimana

langkah-langkah untuk melaksanakannya. Adapun pihak yang terlibat dalam penyusunan program jangka panjang dan jangka pendek adalah kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, program kegiatan ekstrakurikuler futsal dimulai sejak awal tahun ajaran baru, bersamaan dengan dimulainya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu pelaksanaan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele terjadwal dalam program kegiatan futsal selama satu tahun ajaran. Jadwal pelaksanaan tersebut dibuat agar kegiatan ekstrakurikuler futsal dapat berjalan dengan efektif menyesuaikan kalender pendidikan.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele meliputi perekrutan anggota ekstrakurikuler futsal, perekrutan pelatih ekstrakurikuler futsal, penyusunan program jangka panjang dan jangka pendek, serta jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Perencanaan tersebut dilakukan dengan tujuan mempersiapkan kegiatan ekstrakurikuler futsal agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3.2.2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, organisasi ekstrakurikuler futsal diatur dan dikoordinasi oleh beberapa pihak yang tersusun dalam struktur organisasi ekstrakurikuler futsal. Struktur organisasi dibentuk agar pembagian tugas dan wewenangnya jelas, tidak ada tumpang tindih dan perselisihan dalam mengatur jalannya ekstrakurikuler futsal. Dalam kepengurusan dan pengelolaan ekstrakurikuler futsal, pelatih bertanggung jawab penuh dalam pengorganisasian dan pengambilan kebijakan yang ada di ekstrakurikuler futsal.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pelatih, kegiatan ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele didanai dari dana BOS dan sebagian kecil dari iuran siswa untuk memenuhi kebutuhan seperti pembiayaan pelatih, sewa lapangan dan pembelian peralatan futsal. Urusan pendanaan tidak dijelaskan secara rinci karena adanya kebijakan dari pihak sekolah. Akan tetapi pada prosesnya pembiayaan pelatih dan pembelian peralatan futsal 100% dari dana BOS, sedangkan seperti sewa lapangan didanai oleh kas ekstrakurikuler futsal yang didapat dari iuran siswa.

Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele meliputi struktur organisasi dan kepengurusan serta pendanaan. Pengorganisasian dilakukan untuk menentukan/ menetapkan peran sumber daya yang ada dalam organisasi ekstrakurikuler futsal sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi. Adapun sumber dayanya meliputi manusia (kepala sekolah, pelatih dan siswa) serta keuangan.

3.2.3. Fungsi Penggerakan/Pelaksanaan (*Actuating*)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pelatih, jumlah anggota ekstrakurikuler futsal yaitu 18 sampai 20 siswa. Jumlah tersebut termasuk dalam kategori cukup banyak, karena ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu ekstra yang cukup diminati oleh siswa. Minat siswa terhadap ekstrakurikuler futsal disebabkan karena banyaknya siswa yang hobi dalam bermain futsal.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pelatih, ekstrakurikuler futsal dilaksanakan dengan memaksimalkan peran pelatih dan pengembangan potensi siswa. Peran

pelatih dimaksimalkan dengan memberikan waktu dan kebijakan sepenuhnya kepada pelatih untuk mengorganisasi ekstrakurikuler futsal. Sedangkan pengembangan potensi siswa dilakukan dengan mengikutsertakan siswa dalam setiap ajang kompetisi mulai dari tingkat KKM sampai tingkat K3M. Dalam rangka mempersiapkan siswa dalam ajang kompetisi, MTs Al Huda Rowokele melakukan latihan rutin ekstrakurikuler futsal setiap dua kali dalam satu minggu.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan pelatih, Kepala Sekolah dan pelatih ekstrakurikuler futsal saling berkomunikasi dengan baik satu sama lain, yaitu berkoordinasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat tercapai tujuan utama organisasi ekstrakurikuler futsal yaitu mencetak siswa yang berpotensi dalam bidang futsal. Tidak lain tujuan tersebut adalah untuk meraih prestasi dari berbagai kompetisi futsal. Komunikasi pelatih dengan Kepala Sekolah dilakukan dengan berbagai pendekatan seperti rapat koordinasi yang dilakukan di awal tahun untuk mendapatkan kecocokan mengenai kebijakan apa yang akan diterapkan,

Berdasarkan wawancara dengan siswa, fungsi penggerakan yang dilakukan pelatih terhadap siswa yang telah diamati peneliti adalah dengan pemberian motivasi, pemberian petunjuk atau arahan saat latihan dan konsultasi anak didik kepada pelatih saat latihan. Semua fungsi penggerakan itu terjadi saat proses latihan berlangsung dan saat selesai latihan. Saat proses latihan jarang sekali ditemukan hambatan dalam komunikasi, hal ini terjadi karena pelatih memberikan arahan dan petunjuk dengan sangat baik.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, pelatih dan siswa, sarana dan prasarana yang digunakan untuk ekstrakurikuler futsal belum mencukupi. Sarana dan prasarana yang belum mencukupi menyebabkan fungsi penggerakan/pelaksanaan berjalan kurang baik. Keadaan lapangan sebagai prasarana pokok belum memenuhi standar lapangan futsal menyebabkan kegiatan ekstrakurikuler futsal harus dilaksanakan di penyewaan lapangan futsal. Keharusan tersebut juga dilakukan karena melihat belum lengkapnya sarana peralatan latihan yang dimiliki sekolah.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah dan siswa, Kepala Sekolah dan pelatih memiliki gaya kepemimpinan delegasi, yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih sebagai penentu kebijakan ekstrakurikuler futsal berhak untuk mengatur sepenuhnya jalannya kegiatan ekstrakurikuler futsal. Seperti kepala sekolah berhak mendelegasikan guru yang siap dan kompeten dalam bidang futsal untuk terlibat dalam kepengurusan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele dan Pelatih berhak mendelegasikan siswa yang berpotensi dalam bermain futsal untuk mengikuti pertandingan.

Penggerakan/ pelaksanaan di MTs Al Huda Rowokele meliputi proses dan waktu pelaksanaan, komunikasi antara Kepala Sekolah dengan Pelatih maupun komunikasi Pelatih dengan siswa, sarana prasarana serta gaya kepemimpinan. Di MTs Al Huda Rowokele pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan personel sehingga semua program kerja ekstrakurikuler terlaksana. Cara terbaik untuk menggerakkan pihak dalam organisasi adalah dengan memberikan komando dan tanggung jawab kepada bawahan dengan memberikan perintah atau arahan kerja.

3.2.4. Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, teknis pengawasan ekstrakurikuler futsal dilakukan dengan pengawasan administrasi serta pengawasan secara langsung di lapangan.

Di MTs Al Huda, pengawasan secara administrasi dilakukan dengan mengontrol absensi siswa setiap kegiatan dalam ekstrakurikuler futsal berlangsung. Sedangkan pengawasan secara langsung di lapangan yaitu Kepala Sekolah sebagai penanggungjawab mengontrol langsung setiap pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler futsal, seperti program jangka pendek (latihan rutin) maupun program jangka panjang (even pertandingan).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, pelatih dan siswa, evaluasi ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele dalam rangka proses pengawasan dilaksanakan setiap selesai mengadakan kegiatan latihan ekstrakurikuler. Proses evaluasi dijadikan sebagai bahan acuan untuk kegiatan yang akan diadakan. Pelaksanaan evaluasi sepenuhnya menjadi tanggung jawab pelatih dan pihak sekolah. Proses evaluasi dilakukan dengan mengamati dan membantu memberikan dorongan moral kepada siswa. Bentuk evaluasi yang diberikan pelatih adalah melakukan monitoring untuk memastikan apakah pelatihan yang dilakukan sudah sesuai rencana atau belum. Pengawasan tersebut dilakukan agar standar pelatihan, hasil dan perkembangan latihan dapat diketahui.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih dan siswa, pemberian sanksi berupa *push-up* dan lari mengelilingi lapangan. Sanksi tersebut diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran, seperti terlambat masuk saat latihan rutin. Tujuan adanya sanksi tersebut yaitu memotivasi dan membiasakan siswa untuk bertanggungjawab, disiplin dan patuh dalam melaksanakan aktivitas ekstrakurikuler sehingga tujuan ekstrakurikuler dapat tercapai secara maksimal. Selain itu dengan adanya sanksi maka dapat membentuk fisik siswa karena terbiasa untuk mendapatkan porsi latihan yang berat.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, pelatih dan siswa, sejauh ini ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda belum pernah memperoleh kejuaran. Target prestasi yang diharapkan yaitu target prestasi secara bertahap, minimal mampu menjuarai pertandingan ditingkat KKM/ kecamatan sebelum bisa masuk kejuaraan ditingkat K3M.

Pengawasan ekstrakurikuler futsal di MTs Al Huda Rowokele meliputi teknis pengawasan, pelaksanaan evaluasi, pemberian sanksi serta target prestasi. Pengawasan tersebut pada hakikatnya merupakan usaha memberikan petunjuk kepada pelaksana agar selalu bertindak sesuai rencana.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan telah dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler futsal MTs Al Huda Rowokele dengan cukup baik. Hasil menunjukkan perencanaan telah tersusun dengan baik, pengorganisasian telah dilaksanakan sesuai dengan dasar teori menurut Kompri (2015), penggerakan sesuai instruksi pelatih namun terkendala disarana dan prasarana, pengawasan standar pelatihan, hasil dan pengembangan latihan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Andang. (2014). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Arruzi Media.

- Halim S Rohman dan Indriarsa Nanang. *Minat Siswi SMA Dr. Soetomo Surabaya pada Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01 Nomor 01 Tahun 2013, 260 - 2641.
- Handoyo, A. (2015). *Bermain Futsal*. Jakarta Pusat: PT Perca
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husaini, Usman. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Kompri. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.